



BAB VII

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Eduwisata kakao di Glenmore Banyuwangi ini merupakan sebuah objek rancang yang mewadahi kegiatan wisata edukasi dalam hal peragaan pembuatan coklat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat kabupaten Banyuwangi. Dalam tugas ini, penulis telah melakukan beberapa kajian mengenai karakter coklat dan ilmu ekologi arsitektur yang diterapkan dalam rancangan. Oleh karena itu, dalam perancangan objek rancang ini penulis berusaha menampilkan fungsi-fungsi yang mampu mereduksi perusakan alam seminimal mungkin dan bermanfaat bagi peningkatan mutu sumber daya manusia khususnya dalam pengolahan coklat di kabupaten Banyuwangi. Keberadaan objek ini menggambarkan manusia yang mempunyai akal yang membedakan dengan makhluk lainnya sehingga mampu mengkaji ayat-ayat kauniyahNya dan mengambil relevansi di kehidupan nyata.

Di sisi lain, seperti yang telah digambarkan pada bab sebelumnya bahwa kawasan kecamatan Glenmore kabupaten Banyuwangi ini masih perlu pengembangan dan pengolahan yang baik untuk hasil dari pengolahan kakao yang berkualitas. Beberapa fasilitas yang belum tersedia diharapkan beberapa dapat dipenuhi oleh perancangan objek ini. Pemilihan konsep serepan maksimal adalah salah satu dari bentuk kepedulian akan keberlangsungan alam di wilayah tersebut. Dengan konsep ini diharapkan dengan komprehensif mampu menyelesaikan permasalahan arsitektural yang pada akhirnya diharapkan pula menyelesaikan tujuan utama yaitu menjaga keberlangsungan alam di kecamatan Glenmore kabupaten Banyuwagi. Penerapan konsep ini diupayakan terapkan secara menyeluruh dalam setiap elemen desain bangunan, sehingga diharapkan bangunan dapat mencerminkan sebuah metode ekologi arsitektur yang peduli terhadap alam dan berkaitan dengan fungsi utama objek rancangan yaitu sebagai media pendidikan. Beberapa kajian dari mulai latar belakang hingga perolehan konsep



pada akhirnya akan dituangkan dalam proses perancangan tugas akhir yang mencakup gambar dan desain rancangan.

6.2. Saran

Pengerjaan tugas ini diharapkan dapat dipenuhi dan direalisasikan dalam sebuah pelaksanaan pekerjaan rencana pembangunan Eduwisata Kakao di Glenmore Banyuwangi. Pra-tugas akhir ini disusun dan dapat menjadi produk awal dan sebagai pijakan yang berguna untuk penyusunan Tugas Akhir. Hal ini dipertimbangkan karena telah ada masukan dan arahan dari berbagai literature dan bimbingan dari dosen sehingga dalam tahapan selanjutnya tugas pra tugas akhir ini akan menjadi acuan dalam tahapan yang lebih detail dalam bentuk gambar kerja, gambar detail maupun gambar arsitektural dari bangunan yang ada dalam objek tersebut.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta berdasarkan proses yang sesuai dengan metode rancang yang digunakan, diperlukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Hendaknya penulis memiliki kajian dan pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema dari seminar tugas akhir sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan benar, baik dan lancar.
2. Penulis harus senantiasa melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual yang cukup agar hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang memuaskan.
3. Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa selaras dalam konteks judul dan tema yang dipilih.